

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai *Intellectual Capital* yang dimiliki oleh BMT yang terdapat di Kabupaten Bandung Barat berdasarkan laporan keuangan yang diteliti dari tahun 2010 - 2016 sesuai dengan kategori penilaian *Intellectual Capital* termasuk kedalam kategori *Bad Performance*.
2. Tingkat profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset* yang dimiliki oleh BMT yang terdapat di Kabupaten Bandung Barat berdasarkan laporan keuangan yang diteliti dari tahun 2010 - 2016 sesuai dengan kategori penilaian ROA untuk lembaga keuangan mikro syariah (BMT) maka termasuk kedalam kategori “tidak sehat”.
3. Sebagai salah satu elemen dari *Intellectual Capital* ternyata *Value Added Capital Asset (VACA)* memiliki pengaruh dalam meningkatkan profitabilitas.
4. Sebagai salah satu elemen dari *Intellectual Capital* ternyata *Value Added Human Capital (VAHU)* memiliki pengaruh dalam meningkatkan profitabilitas.
5. Sebagai salah satu elemen dari *Intellectual Capital* ternyata *StructureCapital Value Added (STVA)* memiliki pengaruh dalam meningkatkan profitabilitas.
6. *Value Added Capital Asset, Value Added Human Capital, StructureCapital Value Added* secara bersama sama (simultan) memiliki pengaruh untuk meningkatkan profitabilitas.

5.2 Implikasi Dan Rekomendasi

Implikasi dari penelitian ini adalah ternyata indikator *Intellectual Capital* yang terdiri dari VACA, VAHU, STVA mempunyai dampak yang signifikan terhadap perolehan profit yang didapatkan oleh BMT. Maka dari itu BMT harus sudah mulai mengatur dan mengelola kebijakan – kebijakan yang akan diambil

seperti meningkatkan jumlah aset produktif, penerimaan karyawan yang mempunyai integritas dan komitmen yang baik kepada perusahaan, dan selalu menjalin hubungan yang baik kepada semua *Stakeholder*. Sehingga pada akhirnya akan meningkatkan nilai tambah BMT itu sendiri demi mendapatkan profit yang diharapkan. Adapun rekomendasi penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. BMT yang ada di Kabupaten Bandung Barat hendaknya selalu berusaha meningkatkan nilai *Return on Asset*. Nilai ROA suatu perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan aktiva total dan laba bersih. Untuk meningkatkan aktiva total dapat dilakukan dengan melakukan pengelolaan yang efektif dan efisien seluruh aktiva yang dimilikinya baik yang bersifat *Current Asset* maupun *Fixed Asset*, sedangkan cara yang dapat dilakukan untuk menambah laba bersih adalah dengan meningkatkan penjualan.
2. Untuk meningkatkan nilai ROA hal yang dapat dilakukan BMT yaitu selalu menjaga nilai NPF selalu dalam batas wajar. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan perhitungan yang tepat ketika akan menyalurkan pembiayaan dan mengawasi dana yang telah disalurkan, dengan begitu dapat meminimalisir permasalahan pengembalian dana yang macet dari anggota kepada BMT.
3. Menambah pengetahuan ataupun literasi karyawan sehingga bisa lebih maju dan berdaya saing dengan lembaga keuangan lainnya untuk meningkatkan kualitas layanan maupun operasional BMT.
4. BMT diharapkan bisa melebarkan sayapnya dengan melakukan *linkage* (hubungan) dengan beberapa instansi terkait seperti Bank Syariah dalam hal kerjasama dalam kemajuan sehingga menjadikan BMT bisa lebih berkembang.
5. Dinas koperasi, PUSKOPSYAR dan ABSINDO diharapkan lebih bisa aktif dan produktif sebagai wadah tempat berhimpunnya BMT dan juga sebagai mediator untuk menangani berbagai permasalahan yang dialami BMT sehingga dapat menjadikan nilai tambah dalam hal modal struktural.

Erik Sopian, 2017

***PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP PROFITABILITAS DI BAITUL MAAL WA TAMWIL
KABUPATEN BANDUNG BARAT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu